

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia.

Seperti yang tercantum dalam undang-undang No 20 tahun 2003 bab ii pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional , menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, gaya belajar, disiplin diri, kepribadian, kemandirian dan kepercayaan diri sedangkan dari luar diri peserta didik antara lain lingkungan sekolah, keluarga, fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan,

lingkungan masyarakat dan lain sebagainya. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa disekolah. Prestasi belajar merupakan pencerminan dari usaha belajar yang dilakukan siswa. Pengukuran prestasi belajar dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), ataupun Ulangan Akhir Semester (UAS).

Pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam pembangunan. Pada umumnya, siswa - orang tua, siswa dan guru selalu menginginkan prestasi belajar yang baik, oleh karena itu mereka harus mengetahui bagaimana prestasi belajar yang baik itu diperoleh. Salah satu faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar siswa yang menentukan keberhasilan dalam meraih prestasi belajar adalah fasilitas belajar dan juga gaya belajar.

Fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas di sebuah instituti pendidikan merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan. Keberadaan fasilitas ini akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik serta mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang- barang hasil produksi antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta kelengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana pasal 42 ayat (1). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, ayat (2). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain/tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Selain fasilitas belajar, gaya belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Gaya belajar merupakan kecenderungan untuk mengadaptasi suatu strategi belajar tertentu dengan mencari dan mencoba secara aktif, sehingga pada akhirnya individu mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar. Gaya belajar adalah kombinasi dari cara seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Menurut Joko Susilo (2006: 169) juga mengatakan gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Gaya belajar atau *learning style* merupakan cara peserta didik bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses

belajar. Sedangkan Deporter dan Hernacki (1999: 110 -112) merumuskan bahwa gaya belajar seseorang adalah bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika menjalankan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 20 Kupang terdapat beberapa fasilitas belajar yang belum memenuhi seperti buku paket yang digunakan sebagai sumber belajar mata pelajaran matematika jumlahnya masih terbatas dan gedung sekolah yang masih kurang. Hal ini menyebabkan siswa kurang optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengadaan fasilitas belajar sangat penting bagi siswa dan kurikulum pada saat ini. gaya belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Kupang juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurang siapnya siswa dalam memulai pelajaran. Kesadaran siswa untuk belajar juga masih kurang. Siswa cenderung tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman ketika guru menyampaikan materi. Selain itu siswa juga terlihat jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut;

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Pengaruh fasilitas belajar dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Batasan Istilah

Beberapa Istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang
2. fasilitas belajar adalah fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.
3. Gaya Belajar
Gaya belajar merupakan suatu cara yang dimiliki masing-masing individu dimana individu tersebut merasa cocok dalam menyerap materi pelajaran dalam proses pembelajaran.
4. Prestasi Belajar Matematika adalah tingkatan kemampuan penguasaan materi pelajaran matematika yang mencakup aspek kognitif, sebagai akibat dari proses belajar

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dan Guru : hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi Peneliti : hasil penelitian ini menjadi sarana untuk belajar menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikut pelajaran dengan baik dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan prestasi belajar dalam mengikuti pelajaran bagi siswa.
- b. Untuk memperluas pandangan tentang bagaimana fasilitas belajar dengan gaya belajar siswa.
- c. Untuk memberikan gambaran nyata tentang pengaruh secara teoritis yang diketahui dengan kenyataan yang ada dilapangan.